

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan program magang di instansi pemerintahan. Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg) sebagai lembaga pemerintah yang memiliki peran strategis dalam mendukung tugas dan fungsi Presiden dan Wakil Presiden, telah mengambil langkah inovatif dengan mengembangkan platform digital OLIMPUS yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Kompetensi ASN Kementerian Sekretariat Negara (PPKASN) untuk mengelola program magang bagi pelajar dan mahasiswa.

Berdasarkan data ASN di Lingkungan Kementerian Sekretariat Negara pada kuartal 3 tahun 2024, yaitu berjumlah 1.834 ASN. Jumlah ini tentu menjadi tantangan tersendiri mengingat beban kerja dan tanggung jawab strategis yang diemban oleh kementerian dalam mendukung kinerja Presiden dan Wakil Presiden. Berdasarkan data tersebut, kebutuhan tenaga magang menjadi sangat relevan mengingat keterbatasan jumlah sumber daya manusia. Program magang juga menjadi upaya untuk menyeimbangkan beban kerja jangka pendek sekaligus mempersiapkan talenta masa depan yang memahami kompleksitas birokrasi pemerintahan.

Di sisi lain, peserta magang tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis di lingkungan pemerintahan, tetapi juga berkontribusi nyata dalam mengisi kesenjangan kapasitas kerja. Program ini menciptakan simbiosis mutualisme yang berharga, di mana terjadi *transfer knowledge* dua arah. Mahasiswa membawa perspektif segar dan pengetahuan terkini dari dunia akademis ke dalam lingkungan pemerintahan, sementara para ASN berbagi pengalaman praktis dan pemahaman komprehensif tentang dinamika birokrasi.



**Gambar 1. 1 Jumlah Pegawai Kemensetneg**

Era digitalisasi telah mendorong transformasi dalam sistem manajemen dan administrasi di berbagai organisasi. Pengelolaan program magang yang sebelumnya dilakukan secara konvensional dengan sistem manual kini telah beralih ke sistem digital. Transformasi digital ini sejalan dengan arahan Presiden Republik Indonesia tentang percepatan transformasi digital nasional, khususnya dalam lingkungan birokrasi pemerintahan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).<sup>1</sup>

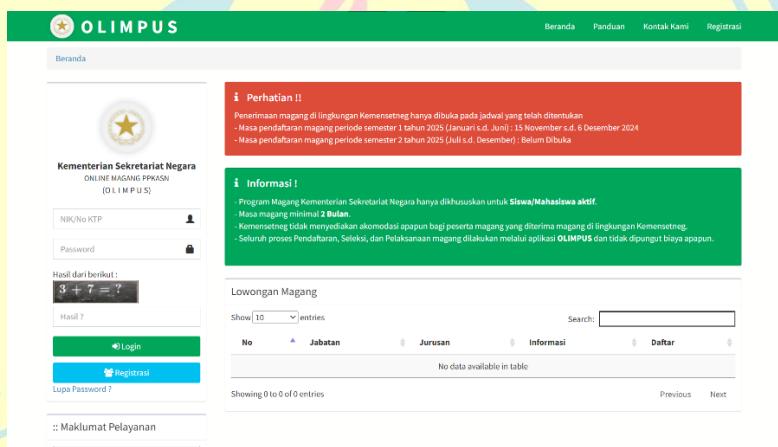
Program magang menerapkan metode pembelajaran berbasis praktik langsung, di mana peserta memperoleh pengetahuan sambil mengerjakan tugas-tugas nyata.<sup>2</sup> Melalui program magang, pelajar dan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis yang berharga dan mengembangkan kompetensi profesional mereka. Bagi instansi pemerintah seperti Kemensetneg, program magang juga memberikan manfaat dalam bentuk transfer pengetahuan, ide-ide segar dari generasi muda, serta potensi regenerasi SDM berkualitas di masa depan.

OLIMPUS merupakan sistem informasi yang digunakan oleh Kementerian Sekretariat Negara untuk mengelola program magang bagi

<sup>1</sup> “Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik,” Pub. L. No. 95 (2018).

<sup>2</sup> Diwayana Putri Nasution, “IMPLEMENTASI PROGRAM MAGANG MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA DI DISPERINDAG SUMUT UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA MEMASUKI DUNIA KERJA,” *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri* 2, no. 7 (Juli 2023), <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>.

pelajar dan mahasiswa. Platform ini memfasilitasi pendaftaran, seleksi, dan pelaksanaan magang secara terintegrasi, sehingga mempermudah koordinasi dan administrasi program magang. Sebelum adanya platform OLIMPUS, pengelolaan program magang di Kemensetneg menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Proses administrasi yang masih manual menyebabkan tidak teratur dalam hal waktu dan sumber daya. Pengarsipan dokumen fisik rentan terhadap kerusakan dan kehilangan, serta menyulitkan dalam proses *tracking* dan *monitoring* peserta magang. Selain itu, koordinasi antar unit kerja dalam pelaporan peserta magang juga tidak optimal karena keterbatasan sistem informasi yang terintegrasi.



Gambar 1. 2 Tampilan OLIMPUS

Platform OLIMPUS dikembangkan PPKASN Kemensetneg sebagai solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Platform ini mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan magang mulai dari pendaftaran, seleksi, penempatan dan evaluasi dalam satu sistem yang terpadu. Dengan menggunakan teknologi informasi terkini, OLIMPUS menawarkan berbagai fitur yang mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan program magang, seperti *dashboard* dan *database* peserta magang yang terstruktur.

Implementasi platform OLIMPUS sejalan dengan upaya reformasi birokrasi di lingkungan Kemensetneg, khususnya dalam aspek penataan sistem manajemen SDM. Hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan

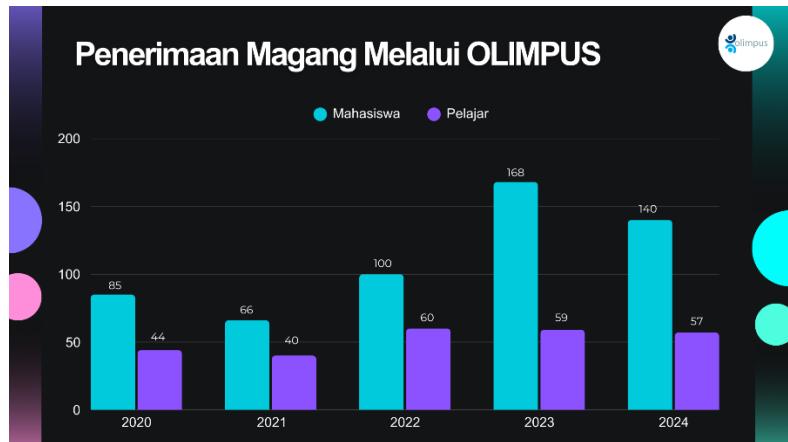
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 Tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020 - 2024, yang menekankan pentingnya pengembangan sistem berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan organisasi pemerintahan.<sup>3</sup>

Dalam konteks manajemen organisasi, pengelolaan program magang melalui platform OLIMPUS mencakup empat fungsi utama manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Fungsi perencanaan meliputi penetapan kuota peserta magang, penyusunan jadwal, dan penentuan kriteria seleksi. Fungsi pengorganisasian mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab pembimbing magang serta koordinasi antar unit kerja. Fungsi pengarahan berkaitan dengan proses pembimbingan tahap selanjutnya bagi peserta magang, sedangkan fungsi pengendalian meliputi monitoring dan evaluasi pelaksanaan program magang.

Pengembangan platform OLIMPUS juga mempertimbangkan aspek keamanan data dan privasi, mengingat platform ini mengelola data pribadi peserta magang serta dokumen-dokumen penting lainnya. Implementasi sistem keamanan yang ketat menjadi prioritas untuk mencegah kebocoran data dan penyalahgunaan informasi. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik, yang mengatur standar keamanan informasi dalam sistem elektronik pemerintahan.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> "Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020 - 2024," Pub. L. No. 3 (2023).

<sup>4</sup> "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik," Pub. L. No. 71 (2019).



Gambar 1. 3 Grafik Penerimaan Magang Melalui OLIMPUS

Berdasarkan Grafik di atas, menunjukkan perkembangan jumlah peserta program magang di Kementerian Sekretariat Negara selama periode tahun 2020 - 2024. Data menggambarkan peningkatan signifikan dalam jumlah peserta magang, dimulai dari 85 peserta pada tahun 2020 yang kemudian mengalami sedikit penurunan menjadi 66 peserta di tahun 2021, akibat dampak pandemi. Tren positif kembali terlihat sejak tahun 2022 dengan 100 peserta dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan 150 peserta. Tahun 2024 menunjukkan stabilitas program dengan 140 peserta. Peningkatan jumlah peserta magang ini mencerminkan kesuksesan program OLIMPUS dalam menarik minat calon peserta serta menunjukkan komitmen Kementerian Sekretariat Negara dalam mengatasi keterbatasan sumber daya ASN melalui kolaborasi dengan dunia akademis.

Penggunaan platform OLIMPUS dalam pengelolaan program magang di Kementerian Sekretariat Negara juga dapat dipahami sebagai bentuk implementasi prinsip *good governance*. Melalui sistem ini, proses seleksi dan administrasi magang menjadi lebih transparan karena setiap informasi terkait pendaftaran, persyaratan, hingga hasil seleksi dapat diakses secara terbuka. Hal ini mengurangi potensi bias dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap mekanisme rekrutmen.

Di sisi lain, akuntabilitas juga lebih terjamin karena seluruh tahapan magang terdokumentasi secara digital, sehingga memudahkan evaluasi, pelaporan, serta menjadi bukti pertanggungjawaban instansi. Dari aspek

efisiensi, OLIMPUS membantu memangkas proses manual yang membutuhkan banyak waktu dan biaya, serta memungkinkan pengelolaan jumlah peserta yang lebih besar dengan sumber daya yang relatif terbatas.

Selain itu, partisipasi mahasiswa dari berbagai daerah juga semakin terbuka lebar berkat akses daring yang tidak terikat batas geografis. Dengan demikian, OLIMPUS bukan hanya mendukung kelancaran program magang, tetapi juga memperkuat nilai transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan partisipasi yang menjadi pilar *good governance* di lingkungan birokrasi modern.

Meskipun platform OLIMPUS telah memberikan berbagai kemudahan dalam pengelolaan program magang, masih terdapat beberapa aspek yang perlu dikaji lebih lanjut untuk pengembangan program dan optimalisasi sistem. Pertama, perlu dilakukan evaluasi mengenai efektivitas program yang dijalankan dengan platform dalam mendukung pencapaian tujuan. Kedua, perlu diidentifikasi tantangan-tantangan dalam penggunaan platform serta strategi untuk mengatasinya.

Kajian mengenai pengelolaan magang melalui platform digital sistem informasi masih relatif terbatas, terutama dalam konteks instansi pemerintahan di Indonesia. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada aspek teknis pengembangan sistem informasi magang atau dampak program magang terhadap pengembangan kompetensi peserta. Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas platform digital dalam mendukung fungsi-fungsi manajemen program magang masih belum banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Tiara Putri Maharani pada tahun 2024 yaitu mengenai Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Magang Berbasis *Website* pada Digimizu *Digital Management* yang menggunakan pendekatan penelitian pengembangan.

Di sisi lain, peningkatan kualitas pengelolaan program magang semakin tinggi seiring dengan meningkatnya minat pelajar dan mahasiswa untuk melakukan magang di instansi pemerintah. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang saat ini telah berubah menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Riset, dan Teknologi telah mendorong peningkatan partisipasi mahasiswa dalam program magang. Hal ini menuntut sistem pengelolaan yang lebih profesional dan terstruktur, yang dapat difasilitasi melalui pemanfaatan platform digital seperti OLIMPUS.

Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas, penelitian mengenai pengelolaan magang mahasiswa melalui platform sistem informasi manajemen OLIMPUS di Kementerian Sekretariat Negara menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam konteks pengelolaan program magang berbasis teknologi sistem informasi manajemen, tetapi juga dapat memberikan masukan praktis bagi optimalisasi platform OLIMPUS dan pengembangan sistem serupa di instansi pemerintah lainnya.

Penelitian ini juga relevan dengan upaya pemerintah dalam mendorong transformasi digital dan peningkatan kualitas layanan publik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan dan regulasi terkait pengelolaan program magang di instansi pemerintah, serta memberikan kontribusi terhadap upaya standardisasi sistem pengelolaan magang berbasis teknologi sistem informasi di lingkungan birokrasi.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga dapat memberikan perspektif baru mengenai peran teknologi digital dalam transformasi manajemen organisasi pemerintahan. Pengalaman Kemensetneg dalam mengimplementasikan platform OLIMPUS dapat menjadi pembelajaran bagi instansi pemerintah lainnya yang ingin mengembangkan sistem serupa, sekaligus memberikan gambaran mengenai tantangan dan strategi dalam mengelola perubahan organisasi berbasis teknologi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan program magang melalui platform OLIMPUS di Kementerian Sekretariat Negara merupakan langkah strategis dalam memodernisasi sistem administrasi dan manajemen program magang. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengelolaan Magang Mahasiswa Melalui Platform Sistem Informasi Manajemen OLIMPUS di Kementerian Sekretariat Negara**".

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian akan diarahkan pada Manajemen Pengelolaan Magang Mahasiswa Melalui Platform Sistem Informasi Manajemen OLIMPUS di Kementerian Sekretariat Negara. Dari fokus tersebut dapat diuraikan dengan sub fokus:

1. *Planning* (Perencanaan) program magang mahasiswa dalam platform sistem informasi manajemen OLIMPUS
2. *Organizing* (Pengorganisasian) pengelolaan magang mahasiswa dalam platform sistem informasi manajemen OLIMPUS
3. *Actuating* (Pelaksanaan) program magang mahasiswa dalam platform sistem informasi manajemen OLIMPUS
4. *Controlling* (Pengendalian) pengendalian program magang mahasiswa dalam platform sistem informasi manajemen OLIMPUS

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan program magang mahasiswa di platform sistem informasi manajemen OLIMPUS?
2. Bagaimana pengelolaan magang mahasiswa platform sistem informasi manajemen OLIMPUS ?
3. Bagaimana pengelolaan magang mahasiswa di platform sistem informasi manajemen OLIMPUS?
4. Bagaimana pengendalian program magang mahasiswa dilakukan melalui platform sistem informasi manajemen OLIMPUS?

## D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses perencanaan program magang mahasiswa yang dilakukan melalui platform sistem informasi manajemen OLIMPUS di Kementerian Sekretariat Negara.
2. Untuk menganalisis pengelolaan program magang melalui platform sistem informasi manajemen OLIMPUS dalam program magang yang dilakukan oleh admin, PIC mentor, dan peserta magang di Kementerian Sekretariat Negara.
3. Untuk menganalisis implementasi pengelolaan program magang yang dilakukan melalui platform sistem informasi manajemen OLIMPUS di Kementerian Sekretariat Negara.
4. Untuk menganalisis proses *monitoring* dan evaluasi program magang yang dilakukan melalui platform sistem informasi manajemen OLIMPUS di Kementerian Sekretariat Negara.

## E. Kegunaan Penelitian

Pembaca diharapkan mendapatkan manfaat teoretis dan praktis dari penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Segi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang pengelolaan program magang berbasis teknologi digital. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur dan referensi akademis terkait implementasi sistem informasi manajemen dalam konteks program magang di instansi pemerintah. Kajian ini juga mengembangkan perspektif teoritis mengenai integrasi teknologi digital dalam fungsi-fungsi manajemen (POAC) di lingkungan birokrasi.

## 2. Segi Praktis

### a. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi untuk mengembangkan serta mengoptimalkan platform OLIMPUS yang digunakan dalam pengelolaan program magang di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara.

### b. Bagi Instansi Pemerintah Lainnya

Penelitian ini memberikan manfaat bagi instansi pemerintah lainnya dengan menyediakan wawasan terkait penerapan teknologi digital dalam pengelolaan program magang. Hal ini memungkinkan instansi pemerintah untuk memanfaatkan platform berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen magang di masing-masing institusi.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan peneliti mengenai pengelolaan program magang berbasis teknologi digital di lingkungan pemerintahan. Selain itu, penelitian ini memberikan pengalaman praktis bagi peneliti dalam melakukan kajian terkait transformasi digital di lingkungan birokrasi.